



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditas ternak ruminansia yang banyak dijumpai di beberapa wilayah di Indonesia. Jenis sapi perah yang banyak dibudidayakan yaitu jenis *Friesian Holstein* (FH). Berdasarkan data BPS (2021), terjadi kenaikan populasi sebesar 8 % dalam kurun waktu 5 tahun. Sebaran populasi sapi perah sebanyak 51% populasi berada di Jawa Timur sebanyak 301.780 ekor, 25% berada di Jawa Tengah sebanyak 142.124 ekor, dan 22% berada di Jawa Barat sebanyak 119.915 ekor. Menurut BSN (2011), susu segar adalah cairan yang berasal dari ambing sapi yang sehat dan bersih. Susu diperoleh dari pemerahan dengan cara yang benar dan kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah apapun.

Berdasarkan data Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2012), rata-rata produksi susu sapi harian yaitu sekitar 10 liter/ekor. Berdasarkan data produksi susu oleh BPS (2021), produksi susu tertinggi di Indonesia berada di Jawa Timur yaitu sebanyak 556.431 ton, lalu menyusul Jawa Barat sebanyak 283.361 ton, dan Jawa Tengah 102.508 ton. Hal utama yang perlu diperhatikan pada proses produksi susu oleh sapi perah adalah manajemen pemerahan. Manajemen pemerahan meliputi pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan.

Menurut Sadono (2008), penyuluhan dilakukan dengan tujuan agar petani tahu, mau, mampu, dan berswadaya dalam mengatasi masalahnya secara baik dan memuaskan. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Berkah dengan tujuan untuk melakukan analisis masalah berupa identifikasi masalah, merencanakan program, lalu mencari jalan keluar berupa solusi yang disetujui oleh semua pihak yang terlibat. *Outcome* yang ingin dicapai yaitu program yang telah dilaksanakan memiliki dampak positif yang dapat dirasakan dan terus ditingkatkan secara berkelanjutan oleh KWT Makmur Berkah.

## 1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan PKL dilaksanakan yaitu untuk menambah wawasan serta menerapkan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan dan memperoleh informasi terkait manajemen pemerahan sapi perah yang diterapkan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) di Baturraden Jawa Tengah. Tujuan kegiatan penyuluhan untuk melakukan identifikasi masalah dan memberikan solusi atas masalah yang sedang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Berkah di Desa Kutasari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.